

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, dapat disimpulkan mengenai *learning approach* terhadap mata pelajaran matematika pada siswa program akselerasi di SMAN “X” Bandung.

1. Lebih banyak siswa program akselerasi di SMAN “X” Bandung yang menggunakan *deep approach*.
2. Pada siswa yang menggunakan *deep approach*, lebih banyak siswa program akselerasi di SMAN “X” Bandung memiliki *surface motive* namun ketika pelaksanaan belajar menggunakan *deep strategy*. Hal ini terjadi karena adanya situasi-situasi seperti, guru matematika selalu meminta mereka untuk dapat menurunkan rumus yang diberikan, guru juga memberikan tugas pribadi dan kelompok, guru selalu memberikan tes dadakan dalam bentuk esai dengan soal yang bervariasi, dan siswa harus mencapai tujuan rencana pengajaran sampai pada tahap aplikasi. Dengan demikian mereka tidak dapat sekedar menghafal serta hanya belajar materi matematika yang dirasa penting dan akan diujikan, tetapi mereka harus belajar materi matematika secara mendalam dan menggunakan *deep strategy*.
3. *Personal factor* yang berkaitan dengan penggunaan *learning approach* pada siswa program akselerasi di SMAN “X” Bandung saat mempelajari mata pelajaran matematika adalah *locus of control*.

4. *Experiential background* yang berkaitan dengan penggunaan *learning approach* pada siswa program akselerasi di SMAN “X” Bandung saat mempelajari mata pelajaran matematika adalah *experiential in learning institutions*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diberikan pula saran yang sesuai bagi siswa program akselerasi di SMAN “X” Bandung dan pihak-pihak yang berkaitan.

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *learning approach*, disarankan untuk meneliti hubungan *learning approach* dengan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti *locus of control* dan *experience in learning institution*.
2. Bagi guru matematika di SMAN “X” Bandung, disarankan agar memfasilitasi siswa ketika belajar dengan menggunakan alat peraga. Hal ini dimaksudkan agar suasana belajar matematika terasa lebih menyenangkan sehingga siswa program akselerasi di SMAN “X” Bandung merasa tertarik untuk mempelajari matematika tidak hanya karena motif untuk mendapatkan nilai bagus dan lulus ujian, tetapi juga untuk membantu siswa program akselerasi mengaplikasikan langsung pengetahuan yang diperoleh.
3. Bagi orang tua siswa program akselerasi di SMAN “X” Bandung, disarankan agar dapat memberi penjelasan kepada anaknya bahwa belajar bukan hanya untuk mendapatkan nilai baik atau lulus ujian saja, melainkan belajar adalah

untuk memperkaya pengetahuan yang ada agar dapat berguna di kehidupan nyata dan dapat melatih anak untuk berpikir logis dalam menyelesaikan masalah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara, orang tua mengajak anaknya untuk berdiskusi mengenai suatu permasalahan.

4. Bagi siswa program akselerasi di SMAN "X" Bandung, siswa dapat mengeksplorasi kemampuan dan minatnya dalam pelajaran matematika, sehingga dengan begitu siswa dapat meningkatkan rasa ingin tahu pada pelajaran matematika yang dirasa berkaitan dengan jenjang pendidikan berikutnya atau pada kehidupan sehari-hari.